



## **Pengaruh Model *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar**

**Wiwik Okta Susilawati<sup>1</sup>, Dwi Novri Asmara<sup>2</sup>, Rafki Imani<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan guru sekolah dasar, Universitas Dharmas Indonesia  
e-mail: [wiwikoktasusilawati@undhari.ac.id](mailto:wiwikoktasusilawati@undhari.ac.id), [dwi.novriasmara1990@gmail.com](mailto:dwi.novriasmara1990@gmail.com),  
[rafqibeww@gmail.com](mailto:rafqibeww@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kegiatan pembelajaran masih berpusat kepada guru, siswa kurang suka terhadap pembelajaran matematika, siswa kurang fokus dan asyik sendiri saat pembelajaran berlangsung, rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian quasi eksperimental. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SDN 11 Sitiung dan SDN 07 Sitiung. Teknik pengumpulan data tes diambil dengan menggunakan lembar tes kemudian dianalisis pula menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji  $n$  gain dan uji hipotesis melalui SPSS 20 pada taraf 0,05. Berdasarkan hasil analisis data tes dari uji hipotesis pada independent sampel test dengan taraf signifikansi 0,05 menunjukkan hasil sig. (2-tailed) lebih kecil dari  $a$  atau dalam persamaan  $0,001 < 0,05$ . Berdasarkan hasil analisis dari data tes, maka dapat disimpulkan bahwa model *picture and picture* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di kelas I Sekolah Dasar Negeri 11 Sitiung.

**Kata Kunci:** *Picture and Picture, Matematika, Sekolah Dasar.*

### **Abstract**

This study is motivated by learning activities that are still centered on the teacher, students do not like learning mathematics, students are less focused and preoccupied with themselves when learning takes place, low student learning outcomes in mathematics learning. This type of research uses quasi-experimental research. The population in this study were all SDN 11 Sitiung and SDN 07 Sitiung. The test data collection technique was taken using a test sheet and then analyzed using the normality test, homogeneity test,  $n$  gain test and hypothesis testing through SPSS 20 at the 0.05 level. Based on the results of the test data analysis from the hypothesis test on the independent sample test with a significance level of 0.05, the sig. (2-tailed) is smaller than  $a$  or in the equation  $0.001 < 0.05$ . Based on the results of the analysis of the test data, it can be concluded that the *picture and picture* model has a significant effect on student learning outcomes in class I of 11 Sitiung State Elementary School.

**Keywords:** *Picture and Picture, Mathematics, Elementary School.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah sarana atau jembatan untuk manusia agar dapat mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang didapat. Menurut Syah dikatakan bahwa pendidikan memiliki arti memelihara dan memberi latihan. Dari kedua kata tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan sebuah

proses pengubahan sikap dan perilaku seseorang dan juga merupakan proses pendewasaan diri melalui kegiatan pengajaran dan pelatihan (Fitri, 2021).

Matematika merupakan mata pelajaran di sekolah dasar yang berguna dan membantu siswa dalam menyelesaikan berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan menghitung atau berkaitan dengan angka-angka (Rahmah, 2018). Dengan menggunakan model *picture and picture*, Model pembelajaran adalah sebuah deskripsi yang menggambarkan disain pembelajaran dari mulai perencanaan, proses pembelajaran, dan pasca pembelajaran yang dipilih guru serta segala atribut yang terkait yang digunakan baik secara langsung atau tidak langsung dalam disain pembelajaran tersebut. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran (Asyafah, 2019).

Model pembelajaran *picture and picture* adalah model pembelajaran dengan menggunakan gambar sebagai sarana pembelajaran dan menggunakan media pembelajaran berupa gambar sebagai bahan diskusi yang kemudian diurutkan menjadi gambar yang logis (Nursehah dkk., 2022). Sedangkan menurut, Lokat dkk., (2022) model *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan pendapat matondang, (2021) Model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu pembelajaran yang menggunakan gambar dipasangkan/diurutkan menjadi urutan yang logis. Sedangkan Menurut (Widyawati, 2019) menyatakan bahwa Model pembelajaran *picture and picture* merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran *picture and picture* memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.

Tentu dalam setiap model, memiliki kelebihan dan kekurangan, Adapun kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *picture and picture* menurut Shoimin (2014) model pembelajaran *picture and picture* ini memiliki kelebihan, antara lain: memudahkan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru; siswa akan cepat tanggap dalam merespon materi yang disampaikan; siswa lebih berkonsentrasi dan merasa asyik dalam pembelajaran, karena materi yang tugas yang diberikan oleh guru berkaitan dengan permainan mereka sehari-hari, yaitu bermain gambar; adanya kompetensi antar kelompok dalam penyusunan gambar, sehingga susana belajar menjadi lebih aktif; siswa lebih kuat mengingat konsep atau bacaan yang ada pada gambar; dapat menarik perhatian siswa, karena termasuk media visual dalam bentuk gambar-gambar.

Adapun kekurangan yang dimiliki model pembelajaran *picture and picture* adalah memerlukan waktu yang cukup lama; khawatir akan terjadi kekacauan di kelas apabila guru tidak bisa mengendalikan kelas; membutuhkan biaya yang tidak sedikit, karena untuk menampilkan gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan observasi saat Praktek Lapangan Persekolahan (PLP) pada tanggal 1 Agustus sampai 23 Desember penulis menemukan beberapa masalah saat pembelajaran Matematika, (1) kegiatan

pembelajaran matematika masih berpusat kepada guru, siswa belum terlihat secara aktif dalam pembelajaran, (2) siswa asyik bermain sendiri, ada beberapa siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru dan hanya mengobrol dengan teman sebangkunya. (3) siswa kurang fokus dalam proses pembelajaran. Itulah sebabnya hasil belajar Matematika masih rendah, karena proses pembelajarannya kurang efektif bagi siswa.

Dalam penelitian ini penulis ingin menggunakan model pembelajaran *picture end picture*. Karena dalam model pembelajaran *picture end picture* ini siswa akan dituntut untuk lebih aktif, lebih fokus dan menyenangkan yang mana nanti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Sesuai dengan teori belajar Piaget pada tahap operasional konkret model pembelajaran yang cocok diterapkan untuk usia anak 7 tahun sampai 11 salah satunya adalah model *picture and picture*. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk menyelesaikan permasalahan siswa yaitu kurangnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika. Dengan itu penulis memilih model *picture and picture* ini untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa pada muatan Matematika di kelas I SDN 11 Sitiung.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dimana jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah eksperimen. Eksperimen merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk menelaah dan melihat pengaruh perlakuan tertentu (media, model, strategi, dll) terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Desain penelitian yang digunakan yaitu *Quasi Experimental Design*. Pada penelitian ini, peneliti hanya fokus terhadap dua kelas saja, dengan pemberian pretest, treatment, lalu posttest untuk melihat pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa.

Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti mengambil bentuk *NonEquivalent Control Group Design*. Pada penelitian skripsi ini populasi yang akan diteliti adalah SD Negeri 11 Sitiung dan SD Negeri 07 Sitiung sedangkan Sampel penelitian ini yaitu kelas I SD Negeri 11 Sitiung dan SD Negeri 07 Sitiung. Instrumen yang digunakan peneliti berupa instrument tes Instrumen tes yang diberikan berupa pretest. Sebelum digunakan dalam penelitian soal di uji coba terlebih dahulu kemudian di analisis uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda.

Teknik pengumpulan data adalah metode yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian, teknik yang digunakan adalah tes hasil belajar, observasi, dan dokumentasi untuk mengetahui hasil belajar siswa. Berikut ini ialah teknik pengumpulan data yang peneliti terapkan tes hasil belajar, observasi, dokumentasi. Setelah terkumpul data dari keseluruhan responden atau sumber lain, maka tahap selanjutnya adalah analisis data. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam menganalisis data ini adalah, mengelompokkan data, mentabulasi data, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan tes (posttest). Dalam analisis ini ada tiga yang perlu dibahas. Uji prasyarat, ada uji normalitas uji normalitas adalah Uji Normalitas yang akan digunakan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki itu berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diuji dengan menggunakan IBM SPSS statistic 20. Uji normalitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Shapiro-wilk karena ( $n < 50$ ). Cara mengetahui terdapat perbedaan atau tidak terdapat perbedaan pada data yang kita miliki bisa dilihat dikolom signifikasi (sig). Kriteria uji normalitas adalah sebagai berikut:

1. Taraf nyata (sig)  $\alpha = 0,05$
2. Bandingkan angka pada kolom sig  $\alpha = 0,05$
3. Jika sig  $> \alpha = 0,05$  maka data yang kita miliki berdistribusi normal
4. Jika sign  $< \alpha = 0,05$  maka data yang kita miliki tidak berdistribusi normal.

Ada uji homogenitas adalah Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent sample t test dan Anova. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Uji kesamaan dua varians digunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan kedua variansnya. Jika dua kelompok data atau lebih mempunyai varians yang sama besarnya, maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan lagi karena datanya sudah dianggap homogen. Uji homogenitas diuji dengan menggunakan IBM SPSS statistic 20.

Kriteria uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Taraf nyata (sig)  $\alpha = 0,05$

Bandingkan angka pada kolom sig  $\alpha = 0,05$

Jika sig  $> \alpha = 0,05$  maka data yang kita miliki berdistribusi homogen).

Jika sign  $< \alpha = 0,05$  maka data yang kita miliki tidak berdistribusi homogen.

Yang kedua ada uji n-gain, uji n-gain adalah Uji N-gain score dilakukan dengan cara menghitung selisih antar nilai pretest (tes sebelum diterapkan model atau perlakuan tertentu) dan nilai posttest (tes setelah diterapkannya model atau perlakuan tertentu). Dengan menghitung selisih antara nilai pretest dan posttest atau gain score tersebut, kita akan dapat mengetahui apakah penggunaan atau penerapan suatu model tertentu dapat dikatakan efektif atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, uji n-gain score dapat digunakan ketika ada perbedaan yang signifikan antar rata-rata nilai posttest kelompok eksperimen dengan nilai posttest kelompok kontrol melalui uji independent sampel t test.

N-Gean score dapat kita hitung dengan rumus dibawah ini.

$$N\text{-gean} = \frac{\text{Score posttest} - \text{score pretest}}{\text{score ideal} - \text{score pretest}}$$

Kategorisasi perolehan nilai n-gean score dapat ditentukan berdasarkan nilai n-gean maupun dari nilai n-gean dalam berbentuk persen (%). Adapun pembagian kategori perolehan nilai n-gean dapat kita lihat table berikut.

Table 1. Pembagian score N-gean

Nilai N-gean	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Yang ketiga ada uji hipotesis, uji hipotesis adalah Jika data berdistribusi normal, diuji hipotesis menggunakan uji independent sampel test. Jika data tidak berdistribusi normal, pengujian hipotesis menggunakan uji non parametric mann-whitney. Pengujian hipotesis menggunakan bantuan SPSS 20, jika nilai sig > dari 0,05 maka Ho diterima tidak terdapat pengaruh dan Ha ditolak terdapat pengaruh, namun jika sig < 0,05 maka Ho ditolak tidak terdapat pengaruh dan Ha diterima terdapat pengaruh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 11 Sitiung dan SD Negeri 07 Sitiung, pada penelitian ini terdapat dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perlakuan kelas eksperimen yaitu dengan menggunakan model *picture and picture*, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Setelah diberikannya *treatment* atau perlakuan, seluruh siswa akan diberikan posttest untuk melihat kemampuan akhir siswa dan selanjutnya dilakukan analisis data.

### a. Data tes kelompok kelas eksperimen

Data hasil belajar siswa pada pembelajaran peneliti peroleh dari hasil *pretest* dan *posttest*. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan Butir soal terdiri dari 10 soal pilihan ganda untuk mengambil data terhadap 19 siswa yang terdapat di kelas I SDN 11 Sitiung sebagai kelas eksperimen.

#### 1) Data pre-test kelas eksperimen

Data pretest merupakan data yang diambil untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diberi perlakuan. Pengambilan data pretest kelas eksperimen dilakukan pada tanggal 22 mei 2023. Data hasil pretest disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. data pretest kelas eksperimen 22 mei 2023

Kelas interval	Frekuensi absolut	Frekuensi
40-50	4	21%
51-60	7	37%
61-70	4	21%
71-80	4	21%
Jumlah	19	100%

Sumber: data pretest kelas eksperimen 22 mei 2023

Berpedoman pada tabel 2, maka dapat disimpulkan bahwa dari 19 siswa yang memiliki interval kelas 40-50 adalah 4 orang siswa (21%), untuk kelas interval 51-60 adalah 7 orang siswa (37%), untuk kelas interval 61-70

adalah 4 orang siswa (21%), sedangkan untuk kelas interval 71-80 adalah 4 orang siswa (21%).

2) Data posttest kelas eksperimen

Data posttest merupakan tes yang dilakukan setelah diberikan perlakuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *picture and picture*. Pengambilan data posttest kelas eksperimen dilakukan pada tanggal 26 Mei 2023 dengan jumlah responden sebanyak 19 siswa. Data posttest yang telah diperoleh disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3. data posttest kelas eksperimen 26 mei 2023

Kelas interval	Frekuensi absolut	Frekuensi
51-60	3	16%
61-70	3	16%
71-80	4	21%
81-90	4	21%
91-100	5	26%
Jumlah	19	100%

Sumber: data posttest kelas eksperimen 26 mei 2023

Berpedoman pada tabel 3, maka dapat disimpulkan bahwa dari 19 siswa yang memiliki interval kelas 51-60 adalah 3 orang siswa (16%), untuk kelas interval 61-70 adalah 3 orang siswa (16%), untuk kelas interval 71-80 adalah 4 orang siswa (21%), untuk kelas interval 81-90 adalah 4 orang siswa (21%), sedangkan untuk kelas interval 91-100 adalah 5 orang siswa (26%).

**b. Data tes kelompok kelas kontrol**

Pertemuan pertama peneliti memberikan soal pretest, pertemuan kedua dan ketiga peneliti memberikan *treatmeant* (perlakuan) dengan menggunakan pembelajaran konvensional, dan peertemuan terakhir peneliti memberikan soal posttest.

1) Data pretest kelas kontrol

Data pretest merupakan data yang diambil untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diberi perlakuan. Data hasil pretest disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Data post-test kelas kontrol 22 Mei 2023

Kelas interval	Frekuensi absolut	Frekuensi
41-50	1	11%
51-60	4	44%
61-70	1	11%
71-80	2	22%
81-90	1	11%
Jumlah	9	100%

Sumber: data post-test kelas kontrol 22 Mei 2023

Berpedoman pada tabel 4, maka dapat disimpulkan bahwa dari 9 siswa yang memiliki interval kelas 41-50 adalah 1 orang siswa (11%), untuk kelas interval 51-60 adalah 4 orang siswa (44%), untuk kelas interval 61-70 adalah 1 orang siswa (11%), untuk kelas interval 71-80 adalah 2 orang siswa (22%), sedangkan untuk kelas interval 81-90 adalah 1 orang siswa (11%).

## 2) Data posttest kelas kontrol

Data posttest merupakan tes yang dilakukan setelah diberikan perlakuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruhnya. Kelas kontrol tidak menggunakan model pembelajaran *picture and picture* kelas kontrol hanya menggunakan pembelajaran konvensional. Data posttest yang telah diperoleh disajikan dalam tabel 5.

Tabel 5. data posttest kelas kontrol 26 Mei 2023

Kelas interval	Frekuensi absolut	Frekuensi
51-60	1	11%
61-70	3	33%
71-80	2	22%
81-90	1	11%
91-100	2	22%
Jumlah	9	100%

Sumber: data posttest kelas kontrol 26 Mei 2023

Berpedoman pada tabel 5, maka dapat disimpulkan bahwa dari 9 siswa yang memiliki interval kelas 51-60 adalah 1 orang siswa (11%), untuk kelas interval 61-70 adalah 3 orang siswa (33%), untuk kelas interval 71-80 adalah 2 orang siswa (22%), untuk kelas interval 81-90 adalah 1 orang siswa (11%), sedangkan untuk kelas interval 91-100 adalah 2 orang siswa (22%).

## Uji Normalitas

Uji persyaratan analisis yang digunakan adalah uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang dipakai berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Shapiro-Wilk dengan menggunakan SPSS 20. Hasil uji normalitas kelas eksperimen ditampilkan pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil uji normalitas kelas eksperimen

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRE_TEST_EKSPERIMEN	.190	19	.070	.906	19	.064
POST_TEST_EKSPERIMEN	.190	19	.070	.930	19	.174

Sumber: SPSS 20

Untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka dapat dilihat dari uji normalitas yang diperoleh. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data dikatakan normal dan sebaliknya. Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 5 dari test Shapiro-Wilk diperoleh nilai pretest kelas eksperimen adalah 0,64. Sesuai dengan kriteria pengujian, dimana hal ini  $0,64 > 0,05$  maka dapat dinyatakan data hasil pretest berdistribusi normal. Sedangkan pada data posttest kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi 0,174. Sesuai dengan kriteria pengujian, dimana hal ini  $0,174 > 0,05$  maka dapat dinyatakan data hasil posttest berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji normalitas kelas kontrol ditampilkan pada tabel 6.

Tabel 7. hasil uji normalitas kelas kontrol

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRE_TEST_KONTROL	.244	9	.130	.864	9	.106
POST_TEST_KONTROL	.191	9	.200*	.888	9	.190

Sumber: SPSS 20

Untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka dapat dilihat dari uji normalitas yang diperoleh. Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 7 dari test Shapiro-Wilk diperoleh nilai pretest kelas kontrol adalah 0,106. Sesuai dengan kriteria pengujian, dimana hal ini  $0,106 > 0,05$  maka dapat dinyatakan data hasil pretest berdistribusi normal. Sedangkan pada data posttest kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi 0,190. Sesuai dengan kriteria pengujian, dimana hal ini  $0,190 > 0,05$  maka dapat dinyatakan data hasil posttest berdistribusi normal.

### Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak, jika nilai signifikannya  $> 0,05$  maka varian dari dua data atau lebih kelompok data adalah sama atau homogen. Hasil uji homogenitas kelas eksperimen dan kontrol dapat di lihat pada tabel 8.

Tabel 8. Hasil uji homogenitas kelas eksperimen dan kontrol

Test of Homogeneity of Variances			
PRE_TEST_POST_TEST_EKSPERIMEN_KONTROL			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.519	1	54	.475

Sumber: SPSS 20

Untuk mengetahui data tersebut homogen atau tidak, maka dapat dilihat dari uji homogenitas yang diperoleh. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data dikatakan homogen. Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel 8 diperoleh nilai pretest posttest kelas eksperimen dan kontrol adalah 0,475. Sesuai dengan kriteria pengujian, dimana hal ini  $0,475 > 0,05$  maka dapat dinyatakan data mempunyai varian yang homogen.

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan independent sample test dengan bantuan SPSS 20. Data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah nilai pretest dan nilai posttest. Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan SPSS 20, disajikan dalam tabel 9.



Tabel 1. Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan SPSS 20

		Independent Samples Test		
		t-test for Equality of Means		
		df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
PRE_TE ST_POS T_TEST_	Equal variances assumed	36	.001	-14.737
EKSPER IMEN	Equal variances not assumed	35.905	.001	-14.737

Sumber: SPSS 20

Berdasarkan pada tabel 9 di atas diperoleh signifikan 0,001 maka sig 0,001 < 0,05 dari uji independent Sample Test diperoleh hasil signifikasi sebesar 0,001. Karena nilai signifikasi 0,001 < 0,05 maka hasil uji independent Sample Test dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat Pengaruh Model *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Matematika Materi Bangun Datar Kelas I Di SD Negeri 11 Sitiung.

Berdasarkan penelitian yang di laksanakan dan selesainya pengujian hipotesis, kita bisa mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa antara kelompok siswa yang menggunakan model *picture and picture* yaitu kelas eksperimen dan kelompok siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional yaitu kelas control. dimana pertemuan dilakukan sebanyak 5x pertemuan pada masing-masing kelas diberikan tes sebanyak 2x yaitu *pre-test* dan *post-test*, yang dimana *pre-test* dilakukan sebelum diberi perlakuan (*treatment*) dan *post-test* dilakukan setelah diberi perlakuan (*treatment*).

Kelas eksperimen pertemuan pertama yaitu memberikan soal *pre-test*, pertemuan kedua ketiga dan keempat yaitu memberikan *treatment* dengan menggunakan model *picture and picture*, pertemuan terakhir memberikan soal *post-test*. Kelas kontrol pertemuan pertama yaitu memberikan soal *pre-test*, pertemuan kedua ketiga dan keempat yaitu memberikan *treatment* dengan pembelajaran konvensional, pertemuan terakhir memberikan soal *post-test*.

Berdasarkan tabel 4.9 di atas diperoleh signifikan 0,001 maka sig 0,001 < 0,05 dari uji independent Sample Test diperoleh hasil signifikasi sebesar 0,001. Karena nilai signifikasi 0,001 < 0,05 maka hasil uji independent Sample Test dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat Pengaruh Model *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Matematika Materi Bangun Datar Kelas I Di SD Negeri 11 Sitiung.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulistiani, (2022) dengan judul penelitian Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Ipa Kelas IV Sekolah Dasar. Dengan hasil dari *Paired Sampel Test* dengan menggunakan SPSS 20. Diketahui bahwa nilai sig=0,000<0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak atau data berdistribusi normal. Begitu juga dengan penelitian Lokat dkk., (2022)

dengan Judul Penelitian Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Matematika di Kelas IV SD Negeri 1 Dasan Baru Lilik. Dengan hasil di dapatkan hasil t-hitung sebesar 7.513 dan t-tabel sebesar 1,672, dimana nilai t-hitung (7.513) > t-tabel (1,672) artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian untuk mengetahui pengaruh model *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada muatan matematika materi bangun datar kelas I Di SD Negeri 11 Sitiung. Peneliti dapat menarik simpulan bahwa kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan dalam pembelajaran dengan menerapkan model *picture and picture* terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen adalah lebih tinggi dari pada nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hasil pengolahan data dengan uji hipotesis menggunakan uji-t independent sample test diperoleh sig (2-tailed) = 0,001. Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis, jika signifikan < 0,05 dalam hal ini 0,001 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *picture and picture* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada muatan matematika materi bangun datar kelas I di SD Negeri 11 Sitiung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., & Astuti, R. (2021). Analisis Mengenai Telaah Kurikulum K-13 pada Jenjang Sekolah Dasar. 5(6), 6120–6125.
- Asyafah, A. (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19–32. <https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>
- Fitri, S. F. N. (2021). Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1617–1620.
- Lokat, Y. T., Bano, V. O., & Enda, R. R. H. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Binomial*, 5(2), 126–135. <https://doi.org/10.46918/bn.v5i2.1450>
- Matondang, S. (2021). Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Kelas Iv Sd Negeri 228 Hutagodang. *JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 1(1), 11–20.
- Rahmah, N. (2018). Hakikat Pendidikan Matematika. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v1i2.88>
- Shoimin, A. (2014). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013 (ke-1). Ar-Ruzz Media.
- Sulistiani. (2022). *Pengaruh Model Kooperatif Tipe Picture And Picture Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Ipa Kelas Iv Sekolah Dasar. 8.5.2017*, 2003–2005. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- Nursehah, Uvia; Aris, Ika Evitasari; Rakhmah, K. (2022). *Pengaruh Model Picture*

*and Picture Terhadap Hasil Belajar Matematika Tema 2 Subtema 1 Kelas 1 Sdn Cilaku. 3(02), 9–25.*

Widyawati, W. Y. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Picture and Picture Dalam Keterampilan Menulis Untuk Tingkat Universitas. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 226–241. <https://doi.org/10.24176/kredo.v2i2.3027>